

**EVALUASI IMPLEMENTASI SISTEM AKUNTABILITAS KINERJA
INSTANSI PEMERINTAH:
STUDI PADA PEMERINTAH KABUPATEN GUNUNGKIDUL**

INTISARI

Penelitian ini bertujuan menggali permasalahan yang menyebabkan capaian penilaian kinerja di Pemerintah Kabupaten Gunungkidul tidak optimal. Teori Performance Blueprint digunakan untuk memetakan indikator kinerja utama Organisasi Perangkat Daerah (OPD) dan Bupati Kabupaten Gunungkidul. Metode kualitatif dan studi kasus digunakan dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh gambaran yang mendalam tentang permasalahan implementasi SAKIP (Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah) di Kabupaten Gunungkidul.

Penelitian menggunakan metode kualitatif studi kasus. Data sekunder berupa RPJMD (Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah) , RKT (Rencana Kerja Tahunan) , Indikator kinerja Bupati dan Indikator kinerja OPD. Data primer digunakan untuk mengetahui faktor yang berperan penting dalam optimalisasi implementasi SAKIP di Gunungkidul.

Hasil Penelitian menunjukkan indikator kinerja utama Bupati Gunungkidul dan Organisasi Perangkat Daerah telah berorientasi community outcome. Faktor-faktor yang menjadi penghambat optimalisasi implementasi SAKIP di Kabupaten Gunungkidul adalah kesulitan penyelesaian pengelolaan dokumen kinerja, tumpang tindihnya regulasi, keterbatasan sumber daya manusia, akurasi dan ke-terkinian data serta keterbatasan penggunaan sistem informasi.

Kata kunci: akuntabilitas kinerja, indikator kinerja, performance blueprint, community outcome

**EVALUATION OF IMPLEMENTATION THE PERFORMANCE
ACCOUNTIBILITY SISTEM OF GOVERNMENT AGENCIES:
STUDY ON THE GOVERNMENT OF GUNUNGKIDUL REGENCY**

ABSTRACT

This research aims to discover problems of why the achievement of performance assessment in Government of Gunungkidul Regency is not optimal. The theory of Performance Blueprints was employed to map key performance indicators of the Regional Organizations (OPD) and Regent of Gunungkidul Regency. Qualitative method and case studies were used to provide a comprehensive overview on problems about the implementation of SAKIP (Performance Accountability System for Government Agencies) in Gunungkidul Regency.

This research employed qualitative method and study cases. Secondary data consisted of Regional Medium-Term Development Plan (RPJMD), Annual Work Plan (RKT), Performance indicators of the Regent and Performance indicator of the Regional Organizations. Primary data were used to identify factors that played important roles in optimizing the implementation of SAKIP in Gunungkidul.

The research results indicated that the key performance indicators of the Regent of Gunungkidul Regency and the Regional Organizations have been oriented to community outcome. The factors that inhibit the optimal implementation of SAKIP in Gunungkidul Regency are difficulty in harmonizing the management of performance documents, overlapping regulations, limited human resources, accurate and updated data and limited use of information system.

Keywords: Performance Blueprint, performance indicator, Performance Accountability System for Government Agencies